

IMPLIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTUAN MEDIA WORD WALL PADA MATERI NORMA DAN ATURAN KELAS V SD PANCASILA

Dina Muliani Rahayu¹, Yasinta Amalia Putri², Nur Indah Wahyuni³, Kurotul Aeni⁴
^{1,2,3,4}PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

¹dinamr24@students.unnes.ac.id, ²sintaaaff12@students.unnes.ac.id,
³indahnurindah@mail.unnes.ac.id, ⁴aeni.kurotul@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the form of implementation of project-based learning with the help of word wall media on the learning outcomes of class V students at SD Pancasila regarding norms and rules. This research uses a qualitative approach with an experimental type. The method used in this research design is a descriptive qualitative method. Descriptive qualitative method is a research method that aims to describe or describe a phenomenon or situation systematically, factually and accurately. The sample used in this research involved 10 class V students at SD Pancasila. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. Based on the results of the research conducted, it was found that the implementation of the PjBL learning model assisted by word wall media in the material on norms and rules for class V elementary school could improve student learning outcomes. From these results it can be concluded that the word wall media used in this research can help students to remember and understand the material being studied. The word wall media contains various important terms and concepts related to norms and rules.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Word Wall Media, Class V Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media word wall terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Pancasila mengenai materi norma dan aturan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis eksperimen. Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan siswa kelas V di SD Pancasila yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media word wall pada materi norma dan aturan kelas V SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media word wall yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Media word wall berisi berbagai istilah dan konsep penting terkait dengan materi norma dan aturan.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Word Wall Media, Siswa Kelas V

A. Pendahuluan

Dalam Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan Depdiknas (2006: 271) di dalamnya berisikan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berarti mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang paham dan mampu untuk melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Namun, masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran PKn yang terjadi karena beragamnya pemahaman guru terhadap SKKD itu sendiri, dimana bisa terjadi dari latar belakang pendidikan, daerah, kapasitas, dan kompetensi yang juga sangat beragam. Banyak guru yang tidak mengerti bagaimana menilai aspek afektif, bagaimana mengembangkan instrumen pengukurnya dan bagaimana menetapkan bobot nilainya dalam pembelajaran PKn. Sehingga, hal ini perlu panduan khusus untuk mata pelajaran yang menekankan aspek sikap dan perilaku dalam standar kompetensi lulusannya.

Fenomena pelaksanaan pembelajaran PKn tersebut terjadi pula di SD Pancasila, berdasarkan hasil refleksi awal dapat diketahui pembelajaran PKn masih belum terlaksana dengan optimal. Hal ini disebabkan karena siswa masih cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung, penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga belum mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pengamatan terhadap kurangnya aktivitas siswa dan kurangnya keterampilan guru dalam mengadakan inovasi dalam pembelajaran maka perlu adanya suatu upaya untuk mengadakan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn, agar siswa menjadi lebih aktif dan dapat memahami konsep-konsep PKn dengan mudah sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdayani, Sunaryo, dan Rosalia (2023) membahas tentang penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model Project

Based Learning (PjBL) dengan menggunakan media komik. Penelitian ini dilakukan di kelas V di Kabupaten Nganjuk dengan melibatkan 15 siswa. Data dikumpulkan melalui post test dan observasi kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dengan menggunakan komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membentuk karakter siswa. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Sunarto, dan Cahyono (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan di kelas V di Kabupaten Sleman dengan melibatkan 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai post test siswa yang menggunakan model PjBL lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, T. N. T., & Aprianti, F.

(2023). Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi model project based learning berbantuan media digital terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Liangjulung 1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model project based learning berbantuan media digital dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dengan suatu media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pada penelitian kali ini kami akan menerapkan pembelajaran berbasis proyek

dengan berbantuan media word wall mengenai materi norma dan aturan pada siswa kelas V di SD Pancasila.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, norma dan aturan yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila semakin luntur pada diri peserta didik. Meluasnya teknologi juga mempengaruhi karakter peserta didik dimana terjadi kemerosotan moral dan nilai-nilai karakter pada bidang pendidikan yang sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengkolaborasikan perkembangan teknologi melalui media word wall dengan model pembelajaran Project Based Learning dalam materi norma dan aturan mata pelajaran PKn pada siswa kelas V di SD Pancasila, yang mana harapannya nanti adalah agar siswa menjadi lebih aktif dan dapat memahami konsep-konsep PKn dengan mudah sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan mengadakan variasi metode pembelajarannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menentukan tindakan seperti apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian yang dilakukan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media word wall terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Pancasila mengenai materi norma dan aturan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Pancasila yang berjumlah 10 siswa. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada hasil observasi permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa pada pengamalan norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari di kelas tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, perlakuan berupa model PjBL diposisikan sebagai tindakan pada penelitian kali ini. Sintaks PjBL yang diterapkan terdiri

dari lima tahap, yaitu 1) menentukan pertanyaan dasar, 2) membuat desain proyek, 3) membimbing penyelidikan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan wawancara : 9 Oktober 2023
2. Siklus 1 : 27 Oktober 2023
3. Siklus 2 : 3 November 2023

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pancasila. SD tersebut terletak di Jl. Walisongo No. 07, Kec Ngaliyan, Kota Semarang.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut:

1. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru kelas dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas V SD Pancasila. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Senin, 9 Oktober 2023 ditemukan adanya masalah terhadap mata pelajaran khususnya di kelas V yakni terkait dengan media yang digunakan untuk pembelajaran pkn itu sendiri masih kurang. Selain itu, terdapat salah satu siswa di kelas V yang belum lancar membaca sehingga mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga disini kami memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran PjBL yang nantinya akan menghasilkan proyek berupa poster dimana pastinya siswa yang kurang lancar membaca ini dapat mengikuti pembelajaran untuk menghasilkan poster atau gambar yang berkaitan dengan materi norma dan aturan sesuai dengan keterampilan siswa masing-masing. Selain itu, kami juga

menggunakan media word wall untuk meningkatkan minat siswa yang lain dalam mempelajari materi aturan dan norma dengan lebih menarik dan menyenangkan.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) menitikberatkan pembelajaran melalui proyek atau tugas substansial dengan pertanyaan pemandu, mendorong kolaborasi tim, dan membawa konteks dunia nyata ke dalam kelas. Berbeda dengan metode konvensional, PjBL melibatkan siswa secara aktif, memberikan fokus pada pemecahan masalah aktual, mendorong kerja tim, memberikan makna dan relevansi pada pembelajaran, serta memungkinkan penilaian berbasis proyek untuk mencerminkan pemahaman menyeluruh siswa terhadap materi. Pendekatan ini juga memberikan otonomi dan tanggung jawab kepada siswa, membangun kemandirian dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Word Wall adalah papan atau media yang digunakan untuk menampilkan kumpulan kata-kata yang penting dalam pembelajaran. Kata-kata tersebut dapat berasal dari buku teks, materi pembelajaran, atau lingkungan sekitar. Word Wall dapat

digunakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga SMA.

Adapun peran Word Wall dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa mengembangkan kosakata. Word Wall dapat menjadi sumber belajar bagi siswa untuk mempelajari kosakata baru. Siswa dapat melihat kata-kata tersebut secara berulang-ulang sehingga dapat lebih mudah mengingatnya.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks. Word Wall dapat membantu siswa memahami teks yang mereka baca. Dengan mengetahui arti kata-kata yang terdapat dalam teks, siswa akan lebih mudah memahami isi teks tersebut.
3. Mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Word Wall dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Dengan melihat kata-kata yang terdapat dalam Word Wall, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana kata-

kata tersebut digunakan dalam kalimat.

Word Wall dapat membantu siswa memahami norma dan aturan kelas dengan cara menampilkan kata-kata yang berkaitan dengan norma dan aturan tersebut. Kata-kata tersebut dapat berupa kata-kata yang menggambarkan norma dan aturan kelas, seperti "sopan", "bersih", "jujur", dan "menghormati". Kata-kata tersebut juga dapat berupa kata-kata yang menjelaskan konsekuensi dari melanggar norma dan aturan kelas, seperti "diberi peringatan", "dihukum", dan "ditolak". Dengan melihat kata-kata tersebut secara berulang-ulang, siswa akan lebih mudah mengingat norma dan aturan kelas. Selain itu, siswa juga akan lebih memahami pentingnya mematuhi norma dan aturan kelas.

Pada pertemuan pertama pada hari Jumat, 27 Oktober 2023 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, maka kelas terlebih dahulu mengikuti pembiasaan senam yang dilakukan setiap hari jumat dimana ini merupakan salah satu contoh aturan yang harus di taati oleh siswa. Tujuan diadakan senam di SD Pancasila ini berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah

untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Senam merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Dalam mengikuti senam, siswa dituntut untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku, seperti mengikuti arahan instruktur senam, tidak mengganggu teman yang sedang senam, dan menjaga kebersihan lingkungan senam. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab, yang merupakan salah satu nilai-nilai Pancasila.



Setelah melakukan pembiasaan senam dan istirahat selama 15 menit, peserta didik memasuki ruang kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran PjBL materi norma dan aturan :

1. Sintaks 1: Menentukan pertanyaan atau masalah utama. Menentukan pertanyaan mendasar yang akan menjadi

- fokus proyek. Pertanyaan mendasar haruslah bersifat terbuka, menantang, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.
2. Sintaks 2: Merencanakan proyek. Setelah pertanyaan mendasar ditentukan, langkah selanjutnya adalah mendesain perencanaan proyek. Perencanaan proyek harus mencakup tujuan proyek, tugas-tugas yang harus dikerjakan, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal pelaksanaan proyek.
 3. Sintaks 3: Membuat jadwal penyelesaian proyek. Siswa dengan guru menentukan membuat gambar hasil kegiatan/ aktivitas “Aku dan Karakterku” yaitu hingga 45 menit.
 4. Sintaks 4: Memonitor kemajuan penyelesaian proyek. Siswa untuk membuka hasil gambarnya, “ Aku dan Karakterku” dan guru secara berkeliling memeriksa hasil proyek siswa dalam melakukan kegiatan patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam bentuk gambar di kertas karton.
 5. Sintaks 5: Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan menampilkan gambar perilaku di kertas karton yang telah diwarnai, siswa lain memberikan tanggapan.
 6. Sintaks 6: Mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek. Guru dan peserta didik merefleksi / kesimpulan.



Gambar 1 Pembiasaan Senam

Penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media word wall dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada materi norma dan aturan.

Pemahaman siswa terhadap norma dan aturan kelas merupakan hal yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Dengan memahami norma dan aturan kelas, siswa akan lebih

termotivasi untuk mematuhi. Hal ini dapat berdampak positif terhadap berbagai aspek, baik bagi siswa maupun guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media word wall pada materi norma dan aturan kelas V SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme peserta didik pada pembelajaran. Mereka bahkan berani menjawab dengan maju ke depan kelas untuk menunjuk jawaban yang mereka anggap benar. Walaupun tidak semua peserta didik menunjukkan antusiasme mereka, namun sebagian dari peserta didik sudah berani mengutarakan pendapatnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Pancasila Kota Semarang tahun ajaran 2022/2023, dengan judul implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media word wall pada materi norma dan aturan kelas V SD

Pancasila. Dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme peserta didik pada pembelajaran. Mereka bahkan berani menjawab dengan maju ke depan kelas untuk menunjuk jawaban yang mereka anggap benar. Walaupun tidak semua peserta didik menunjukkan antusiasme mereka, namun sebagian dari peserta didik sudah berani mengutarakan pendapatnya. Dalam penelitian ini terbukti bahwa hipotesis tindakan melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media word wall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN kelas V SD Pancasila Kota Semarang tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja sesuai yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media word wall sebagai salah satu alternatif model pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdayani, C. U., Sunaryo, H., & Rosalia, L. A. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTUAN MEDIA APLIKASI COMICA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2141-2153.
- Hardini, T. (2015). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui metode sosiodrama di kelas 5 SD Tlompakan 01-Tuntang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 120-135.
- Nuraeni, T. N. T., & Aprianti, F. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 480-489.